

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya di bab sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan beberapa siswa kelas V SDPN 252 Bandung dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah berkategori sedang. Hal itu dikarenakan perolehan rata-rata skor dan standar deviasi yang masih belum terlalu baik. Adapun kemampuan beberapa siswa menjawab soal cerita matematika berdasarkan indikator kesulitan bahasa adalah dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menjawab benar. Di mana soal yang paling tinggi dijawab benar oleh beberapa siswa adalah pada indikator kesulitan bahasa dalam memahami kata, sedangkan soal yang paling rendah dijawab benar oleh beberapa siswa adalah pada indikator kesulitan bahasa dalam memahami frasa. Jenis-jenis kesulitan bahasa siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, yaitu kesulitan bahasa dalam memahami kata, kesulitan bahasa dalam memahami frasa, kesulitan bahasa dalam memahami kalimat, dan kesulitan bahasa dalam memahami konteks keseluruhan. Adapun jenis kesulitan bahasa yang paling tinggi dialami oleh beberapa siswa adalah kesulitan bahasa dalam memahami frasa, sedangkan kesulitan bahasa yang paling rendah dialami oleh beberapa siswa adalah kesulitan bahasa dalam memahami kata.

Selain itu, juga dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa tidak mengalami kendala terhadap bahasa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Adapun pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan bahasa dalam memahami kata adalah menerapkan pendekatan pengajaran grafik organizer dan guru memperhatikan dua prinsip utama dalam mengajarkan kata; untuk mengatasi kesulitan frasa adalah soalnya menggunakan frasa yang sudah dikenal siswa; untuk mengatasi kesulitan kalimat adalah penyajian kalimatnya tidak terlalu panjang dan memecah kalimat panjang ke dalam kalimat pendek; untuk mengatasi kesulitan konteks keseluruhan adalah

menyajikan konteks soal yang sudah dikenal siswa, memodifikasi kronologi struktur soal dan soal yang disajikan adalah soal yang menyajikan bahasa keseharian siswa atau bahasa komunikatif; penggunaan grafik organizer yang dimodifikasi dengan langkah Polya, dan penggunaan pendekatan pengajaran konsultatif. Selain itu, dalam mengatasi kesulitan bahasa dalam memahami kata, frasa, kalimat dan konteks keseluruhan yaitu guru menerapkan register matematika.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah ditujukan kepada peneliti berikutnya, di mana hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk meneliti kesulitan bahasa yang dialami siswa dengan konteks soal yang berbeda, jumlah soal berbeda, serta materi/pembahasan yang berbeda; juga dapat meneliti kesulitan bahasa yang dialami siswa ditempat penelitian yang berlatarbelakang berbeda; sebagai acuan untuk mengurangi kesulitan bahasa siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas serta penelitian berikutnya dapat meneliti kesulitan bahasa secara lebih kompleks dan peneliti berikutnya dapat menggali kesulitan bahasa siswa secara lebih mendalam. Selain dapat ditujukan kepada peneliti, juga dapat ditujukan kepada guru di sekolah, di mana penelitian ini dijadikan acuan sebagai dasar untuk mengurangi kesulitan bahasa siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas.

Adapun hal-hal yang direkomendasikan kepada peneliti berikutnya yaitu diantaranya pertama terkait dengan penyajian soal; materi soal yang dibuat adalah materi yang baru saja dipelajari atau materi yang telah dipelajari namun jarak waktunya tidak terlalu lama dari pemberian tes, materi soal yang disajikan adalah materi berdasarkan tingkat kelas siswa yang akan diujikan; jumlah soal yang diujikan adalah tidak terlalu banyak atau lebih sedikit dari jumlah soal yang diujikan dalam penelitian ini; kurangi penyajian soal yang berbelit-belit atau soal yang disajikan dalam kalimat panjang atau konteks yang panjang atau buat soal yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan siswa/sesuai pengalaman siswa; konteks soal yang disajikan adalah konteks yang sudah dikenal siswa atau konteks soal yang sudah dipelajari siswa sebelumnya; pastikan kata dan frasa soal yang terkandung dalam kalimat sudah dikenal siswa atau kata dan frasa yang tidak sulit

bagi siswa untuk pahami. Kedua terkait pengerjaan soal oleh siswa, yaitu diantaranya; waktu untuk menjawab soal disesuaikan dengan jumlah soal yang diberikan dan disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal; jika jumlah soal terlalu banyak maka bagi waktu pengerjaan soal menjadi dua sesi pengerjaan soal; dan jarak antar siswa lebih diregangkan atau dalam satu meja terdapat hanya satu siswa yang duduk untuk menjawab soal.

Sedangkan terdapat hal-hal yang dapat direkomendasikan kepada guru adalah terkait pembelajaran di kelas diantaranya; metode/pendekatan pengajaran yang digunakan guru adalah metode/pendekatan pengajaran yang membuat siswa mudah untuk pahami kata, frasa, kalimat dan konteks keseluruhan serta guru melibatkan siswa dalam pemaknaan kata, frasa, kalimat dan pemaknaan konteks keseluruhan. Atau guru dapat memanfaatkan jenis pembelajaran atau hal yang dapat diterapkan dalam penelitian ini. Selain itu, guru hendaknya menyajikan soal yang tidak biasa atau soal yang menantang bagi siswa terkait kata, frasa, kalimat dan konteks soalnya.